



## LEMBAR FAKTA

# Kesepakatan Pembangunan Hijau Skala Yurisdiksi

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) menyadari bahwa dunia tempat kita bergantung, bergantung pada kita. Oleh karena itu, kami mendorong pembangunan yang berjalan beriringan dengan pelestarian alam. Program Terrestrial YKAN mendukung upaya pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan, meningkatkan komitmen dan praktik ramah karbon dan ramah keragaman hayati melalui kemitraan multipihak, termasuk yang diinisiasi oleh warga lokal, untuk mencapai tujuan pembangunan hijau dan peningkatan kesejahteraan warga.

### Mengapa Kalimantan?

#### Keragaman hayati tinggi dan endemis\*

- **#3** pulau terbesar di dunia
- **6%** keanekaragaman hayati dunia
- **20 juta hektare** hutan alam
- **2,7 juta hektare** ekosistem esensial teridentifikasi di Kalimantan Timur untuk pelestarian habitat satwa terancam punah dan ekosistem esensial

\*hanya ada di Kalimantan



#### Ekosistem alami bernilai karbon tinggi

Kalimantan memiliki potensi untuk berkontribusi hingga **40%** dari total target penurunan emisi gas rumah kaca di Indonesia, di mana **30%** dicapai melalui solusi iklim alami

Pengembangan komoditas hutan, pertanian, dan mineral menjadi salah satu penyebab terjadinya penggundulan hutan akibat alih fungsi hutan. Kendati demikian, wilayah dengan tata kelola hutan yang jelas oleh masyarakat menunjukkan tingkat penggundulan hutan yang lebih rendah. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hutan secara lestari menjadi kunci untuk keberlangsungan kehidupan warga desa.

### Tantangan



Sebagian besar pendapatan daerah bergantung pada sumber daya alam tidak terbarukan.



Pertumbuhan ekonomi merosot tajam dalam 1 dekade terakhir akibat ketersediaan dan harga minyak dan gas, serta batubara terus merosot.



Terjadinya dampak negatif akibat pemanfaatan SDA yang tidak berkelanjutan (banjir, tanah longsor, krisis iklim dan keanekaragaman hayati).



### Peluang

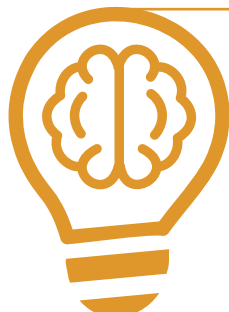


Kalimantan Timur (Kaltim) mendeklarasikan Kaltim Hijau pada 2010, yang dilanjutkan dengan Kaltim Berdaulat dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam Berkelanjutan.



Program kerja sama bilateral, multilateral, serta LSM terkait pembangunan hijau cukup berkembang pesat di Kaltim (GIZ, GGGI, USAID, FCPF-World Bank, UNDP).

### Solusi



YKAN bersama dengan Dewan Daerah Perubahan Iklim (DDPI) Kalimantan Timur, memfasilitasi dan mendukung upaya-upaya Pemerintah Provinsi Kaltim, untuk mengembangkan program pembangunan hijau.

Program Pembangunan Hijau adalah sebuah pendekatan untuk mencapai sejumlah tujuan secara simultan yang membawa Indonesia semakin dekat dengan pembangunan berkelanjutan yang sesungguhnya. Wujud nyata pembangunan hijau pada skala operasional dijalankan melalui [11 inisiatif model](#).

Adapun pembangunan berkelanjutan sendiri, bermakna pembangunan yang memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri (*World Commission on Environment and Development, 1987*).

## JFCI dan Konservasi Hutan

Salah satu upaya Pemerintah Provinsi Kaltim untuk mengatasi perubahan iklim adalah dengan mendorong program pengurangan emisi di Kabupaten Berau.

Strategi Kesepakatan Pembangunan Hijau Skala Yurisdiksi dalam konteks pengurangan emisi dan perbaikan tata kelola kehutanan dan lingkungan dimulai sejak digulirkannya Program Karbon Hutan Berau pada tahun 2008.

Dalam program ini, telah disepakati pada konteks Kabupaten Berau untuk bersama-sama mengembangkan program pengurangan emisi karbon dari deforestasi dan degradasi hutan serta berbagai upaya peningkatan stok karbon melalui kegiatan pengelolaan hutan secara lestari, konservasi hutan, restorasi ekosistem, dan rehabilitasi hutan.

Pengalaman di Berau kemudian direplikasi dan diimplementasikan dalam konteks Forest Carbon Partnership Facility Carbon Fund (FCPF-CF) pada level provinsi. Komitmen FCPF-CF untuk menurunkan 22 MtCO<sub>2</sub>e hingga tahun 2024 diupayakan melalui beberapa strategi yang telah disepakati.

### STRATEGI KAMI

#### Penguatan Kelembagaan dan Kepemimpinan

- Mendukung Dewan Daerah Perubahan Iklim (DDPI) menjadi lembaga pengelola program kesepakatan pembangunan hijau di Kalimantan Timur.



Kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia dalam organisasi DDPI telah diperkuat.



Penyelenggaraan operasionalisasi kesekretariatan telah difasilitasi.



Pembangunan jejaring para pihak dalam mengimplementasikan kesepakatan pembangunan hijau di Kaltim telah difasilitasi.

#### Mobilisasi Sumber Daya (Keuangan dan Kepakaran)

- Memfasilitasi koordinasi dan dukungan terhadap rancang bangun dan implementasi inisiatif model pembangunan hijau di Kalimantan Timur.
- Komunikasi dan koordinasi *design team* dan *learning network*.



Nota konsep dan draf usulan pembiayaan atas beberapa inisiatif model yang potensial telah dikembangkan.



Jejaring pembelajaran telah dibangun atas implementasi inisiatif model yang terbangun.



Penguatan kapasitas dan organisasi para pihak dalam pengembangan dan pelaksanaan kesepakatan pembangunan hijau di Kaltim telah dilaksanakan.

#### Penguatan Kepemimpinan dan Perencanaan Pembangunan Daerah

- Menggelar Forum Komunikasi Pemimpin Daerah (Forkompimda) sebagai wadah penguatan kepemimpinan yang berwawasan hijau.
- Memperkuat Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) dalam Menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Hijau.



Penyelenggaraan lingkaran komunikasi pimpinan daerah dalam pembangunan hijau di Kaltim 2021 telah difasilitasi.



Dorongan untuk proses integrasi dan pengarusutamaan prinsip-prinsip pembangunan hijau ke dalam RPJMD Kabupaten/Kota serta perencanaan sektoral telah dilakukan.

#### Perbaikan Tata Kelola, Kebijakan, dan Regulasi Daerah

- Mendorong kebijakan dan regulasi pembangunan hijau di Kaltim.
- Mengembangkan serta pembelajaran terhadap Inisiatif Model Pembangunan Hijau di Kalimantan Timur:
  - o Dukungan perluasan dan pengembangan inisiatif model kemitraan pengendalian kebakaran lahan dan kebun (IMAN DALKARLABUN).
  - o Mendorong perluasan kemitraan perlindungan mangrove di Kawasan Delta Mahakam.



Dorongan untuk dialog kebijakan serta pengembangan kebijakan terkait mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di Kaltim serta beberapa regulasi setingkat kabupaten/kota telah dilakukan.



Dukungan terhadap pengembangan dan penguatan 99 Kelompok Tani Peduli Api di Kaltim telah diberikan.



Dorongan untuk kesepakatan turunan dari inisiatif model Kemitraan Perlindungan mangrove Delta Mahakam telah dilakukan pada tingkat tapak di Kecamatan Muara Badak dan beberapa desa lainnya.

### CAPAIAN KAMI



© YKAN



*Atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, kami memberikan penghargaan atas peran, kolaborasi, dan kontribusi dari berbagai pemangku kepentingan dalam upaya pembangunan hijau. Kolaborasi dan kemitraan adalah jawaban untuk mengatasi kompleksitas dan dinamika pembangunan dan pelestarian lingkungan di Kalimantan Timur.*

H. Hadi Mulyadi, S.Si., M.Si.

Wakil Gubernur Kalimantan Timur periode 2018–2023

## DUKUNG KAMI

Dalam mewujudkan tujuan pembangunan hijau untuk Indonesia yang berkelanjutan, Anda dapat mendukung kami dengan memperluas hasil capaian dan mengajak pihak terkait untuk terlibat dan mendukung program Green Growth Compact (GGC) dalam hal pendanaan maupun bentuk dukungan lainnya.

Kontak:

Alfan Subekti

[alfan.subekti@ykan.or.id](mailto:alfan.subekti@ykan.or.id)

## Tentang YKAN

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) adalah organisasi nirlaba berbasis ilmiah yang hadir di Indonesia sejak 2014. Memiliki misi melindungi wilayah daratan dan perairan sebagai sistem penyangga kehidupan, kami memberikan solusi inovatif demi mewujudkan keselarasan alam dan manusia melalui tata kelola sumber daya alam yang efektif, mengedepankan pendekatan nonkonfrontatif, serta membangun jaringan kemitraan dengan seluruh pihak kepentingan untuk Indonesia yang lestari.

Konservasi  
Alam Nusantara



Untuk Indonesia Lestari

**Alamat kantor:** Graha Iskandarsyah Lt. 3 Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Jakarta Selatan, 12160, Indonesia

